



KOLABORASI UMKM DAN *STARTUP DIGITAL* DI KOTA MAKASSAR DAN DAMPAKNYA TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN

Nurjannah

Universitas Negeri Makassar

Sri Utami

Universitas Negeri Makassar

Jl. A. P. Pettarani, Tidung, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia

Korespondensi penulis: nurjannahfe@unm.ac.id

Abstrak: *Collaboration Between MSMEs and Digital Startups in Makassar City and Its Impact on Financial Management and Business Growth.* The purpose of this study is to examine the collaboration between MSMEs and startups in Makassar City, which includes face-to-face dialogue, building trust, commitment to processes, and shared understanding. This study uses a qualitative method with a descriptive approach to analyze and interpret the data obtained through observations and interviews. The results of this study, conducted on MSMEs in Makassar City, show that collaboration with digital startups has a significant impact on financial management and business growth. This impact is achieved through the utilization of digital technology, such as increased efficiency, the adoption of new technologies, a stronger focus on financial analysis, easier preparation of financial reports, improved access to financial services, the use of innovative technologies, enhanced product quality, and expanded market reach.

Keywords: *Collaboration, MSMEs, Digital Startups, Impact on Financial Management, Business Growth*

Abstrak: Kolaborasi UMKM dengan Startup Digital Di Kota Makassar dan Dampak Terhadap Pengelolaan Keuangan dan Pertumbuhan Usaha. Tujuan penelitian ini untuk mengkaji kolaborasi UMKM dengan startup di kota Makassar mencakup dialog tatap muka, membangun kepercayaan, komitmen terhadap proses dan pemahaman bersama. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif digunakan untuk analisis dan interpretasi terhadap hasil data dengan melakukan observasi dan wawancara. Hasil penelitian ini telah dilakukan pada UMKM di kota Makassar, kolaborasi UMKM dengan startup digital memiliki dampak signifikan terhadap pengelolaan keuangan dan pertumbuhan usaha dengan memanfaatkan teknologi digital, seperti peningkatan efisiensi, penggunaan teknologi baru, fokus pada analisis keuangan, pembuatan laporan keuangan lebih mudah, akses ke layanan finansial lebih mudah, pemanfaatan teknologi dan inovatif, peningkatan kualitas produk dan memperluaskan jangkauan pasar.

Kata Kunci: *Kolaborasi, UMKM, Startup Digital, Dampak Terhadap Pengelolaan Keuangan, Pertumbuhan Usaha.*

PENDAHULUAN

Dalam era digital yang semakin maju, pengembangan ekonomi dan pertumbuhan memainkan peran penting dalam meningkatkan pendapatan ekonomi lokal dan berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat. Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) memainkan peran yang sangat penting dalam mempromosikan kemajuan ekonomi di Indonesia. UMKM tidak hanya merupakan pilihan untuk

KOLABORASI UMKM DAN STARTUP DIGITAL DI KOTA MAKASSAR DAN DAMPAKNYA TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN

menciptakan lapangan kerja baru, tetapi juga dapat berperan dalam merangsang pertumbuhan ekonomi Indonesia (Wicaksana & Rachman, 2018).

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) adalah usaha kecil yang didirikan bedasarkan inisiatif individu dan dapat berkontribusi pada penurunan tingkat pengangguran yang lebih rendah di Indonesia. Peran sektor UMKM memiliki dampak besar pada ekonomi, khususnya dalam aspek penyerapan kerja yang tinggi, yang berkontribusi terhadap peningkatan produk domestik bruto (PDB) (Ibrahim, 2022).

Pertumbuhan dan pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) menunjukkan peningkatan selama bertahun-tahun. Hampir semua pemerintah fokus pada penguatan UMKM (Sarfiah et al., 2019). Penting bagi pemerintah memberikan perhatian khusus kepada UMKM sebagai salah satu sumber lapangan kerja masyarakat. Dengan dukungan dari UMKM dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di satu sektor sambil meminimalkan pengangguran (Purnama Nasrun et al., 2022). Oleh karena itu, kerja sama antara pemerintah dan pihak lain sangat penting untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM untuk mengurangi pengangguran.

Kolaborasi (kerja sama) dapat diartikan sebagai bentuk kerja sama dengan beberapa unsur yang memiliki keterkaitadenga individu atau pihak lain secara langsung maupun tidak langsung yang menghasilkan keuntungan. Konsep kolaborasi antara digital startup dalam pengelolaan UMKM lebih sering di sebut dengan *collaborative digital startup* (Lestari, 2022).

Kolaborasi merupakan proses bekerjasama para pihak untuk menghasilkan ide, gagasan dan atau pemecahan masalah guna mencapai visi bersama. Menjadi suatu keniscayaan bahwa di era sekarang ini, kolaborasi atau kerja sama bisnis telah menjadi perhatian banyak pihak, karena kolaborasi merupakan salah satu aspek dari pertumbuhan iklim usaha, termasuk didalamnya bagi para pelaku UMKM untuk meningkatkan pendapatan, kapabilitas usaha serta daya saing.

Startup digital menawarkan berbagai macam layanan dan produk, bahkan jika tidak terdapat tempat untuk memperkenalkannya. Dalam perkembangan dunia digital, banyak startup bermunculan dengan pesaing yang ketat. Ide dan kreativitas produk mampu menarik konsumen yang merupakan kemudahan dan pelayanan yang cepat (Desita & Niza, 2021).

Istilah kata startup berasal dari bahasa Inggris yang berarti "The act or process of starting a process or machine; a new organization or business venture" atau "Suatu Tindakan memulai sebuah proses, sebuah organisasi baru atau usaha bisnis" (Fauzy & Ghina, 2021). Startup adalah perusahaan *star-up* atau perusahaan baru yang masih pada tahap pengembangan, baik dari segi produk atau pelayanan. Startup diartikan sebagai perusahaan yang baru berusia belasan tahun dan masih memiliki *opportunity* menuju kedewasaan. Ketika peusahaan startup sudah cukup berumur, maka akan dianggap sebagai perusahaan yang nyata dan memiliki produk untuk dibandingkan serta menawarkan bisnis.

Kota makassar mengalami peningkatan yang signifikan terhadap jumlah usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dan mencatat bahwa dari tahun 2019 hingga 2024 terdapat peningkatan jumlah UMKM ang berkolaborasi dengan startup dengan

tujuan untuk memberikan peluang akses pasar yang lebih luas bagi UMKM. Fokus dari kolaborasi ini adalah pada produk kuliner.

Melihat dari pentingnya penggunaan digital startup pada pengembangan UMKM, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Kolaborasi UMKM dengan Startup Digital di Kota Makassar dan Dampaknya Terhadap pengelolaan Keuangan dan Pertumbuhan Usaha”.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Kolaborasi

Kolaborasi adalah sebuah kerja sama antara perusahaan untuk berbagai sumber daya yang dimiliki dan kemampuan untuk memenuhi permintaan pasar yang berubah secara dinamis (Eslami, M., 2020). Dan menurut (Chung & lee, 2020) Organisasi ini menjelaskan bahwa kerja sama dan partisipasi interpersonal diperlukan untuk merancang, memproduksi, dan menjual produk umum untuk membangun sinergi melalui hubungan. Sistem digital memungkinkan pertukaran pengetahuan generasi yang sangat jelas dan terfokus. Dari beberapa definisi di atas, dapat menarik kesimpulan bahwa kolaborasi adalah proses kerjasama, berbagai sumber daya, partisipasi, dan hubungan eksternal dengan perusahaan lain, yang saling memperkuat untuk menciptakan kreativitas dan inovasi.

2. Startup Digital

Startup merupakan institusi manusia yang dirancang untuk memberikan produk atau layanan baru dibawah kondisi ketidakpastian yang ekstrem (Ries, 2010). Menurut Blank & Dorf, (2020), Startup adalah institusi yang didesain untuk mengembangkan produk atau jasa baru sdn berasa dalam kondisi yang penuh ketidakpastian. Kondisi ini sulit untuk dimodelkan tetapi yang pasti adalah ketidakpastian risiko. Dari penjelasan kedua ahli di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa startup merupakan suatu perusahaan yang masih baru dan sedang mencari bentuk. Selain itu, startup juga akan terus tumbuh dan diperkirakan sebagai perusahaan yang bertujuan untuk terus tumbuh.

Startup merupakan suatu organisasi yang dirancang untuk menemukan model bisnis yang tepat agar menghasilkan pertumbuhan yang cepat (Afdi & Purwanggono, 2018). Sedangkan penambahan kata digitnl dimaksudkan kepada perusahaan startup yang mengintegrasikan digitalisasi baik pada produknya maupun prosesnya.

Suatu perusahaan dapat dikatakan sebagai startup apabila memenuhi karakteristik berikut : usia perusahaan belum mencapai 3 tahun, masih tahap perkembangan, berawal dari perusahaan pribadi, jumlah pegawai terbatas, dan beroperasi secara online melalui situs berbasis internet.

3. Pengelolaan Keuangan

Menurut Purba *et al.*, (2021 : 114) pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana usaha. Sedangkan menurut Anwar (2019 : 5) manajemen keuangan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang pengelolaan keuangan perusahaan baik dari sisi pencarian sumber dana, pengalokasian dana, maupun pembagian hasil keuntungan perusahaan.

Manajemen keuangan menurut para ahli dalam Irfani (2020:11) manajemen keuangan dapat didefinisikan sebagai aktifitas pengelolaan keuangan perusahaan yang

KOLABORASI UMKM DAN STARTUP DIGITAL DI KOTA MAKASSAR DAN DAMPAKNYA TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN

berhubungan dengan upaya mencari dan menggunakan dana secara efisien dan efektif untuk mewujudkan tujuan perusahaan.

Berdasarkan definisi para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan merupakan bagaimana individu mampu mengelola keuangan yang dimilikinya dengan baik seperti dapat mengalokasikan dananya, mengeluarkan uang dengan seefisien mungkin dan memiliki perencanaan keuangan di masa mendatang.

4. Pertumbuhan Usaha

Pertumbuhan usaha didefinisikan sebagai penciptaan nilai jangka panjang untuk sebuah organisasi, dari pelanggan, pasar, dan hubungan (Rehman & Anwar, 2019). Proses pengembangan bisnis tipikal adalah proses pengambilan keputusan yang menantang, karena berbagai faktor yang saling bertentangan perlu dipertimbangkan pada saat yang bersamaan. Misalnya, bagaimana menemukan keseimbangan antara isu-isu yang berkaitan dengan keunggulan kompetitif dan yang berkaitan dengan peluang bisnis baru (Fantini *et al.*, 2021).

Pertumbuhan usaha harus di perhatikan oleh pemilik usaha untuk menjaga agar usaha yang dijalankan tetap sehat dan tumbuh semakin besar guna kelangsungan usaha tersebut. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa sangat penting bagi pemilik usaha untuk mengembangkan usahanya dengan cara berinovasi secara berkala dan memperhatikan teren yang ada di pasaran guna meningkatkan pertumbuhan usaha dan menjaga keberlangsungan usahanya dengan konsisten Kumar *et al.* (2022).

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Magasan, kota Makassar, khususnya pada pelaku UMKM yang menjadi sumber informasi dan pengambilan data sebagamana kebutuhan penelitian.

B. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian di mana hasil temuan tidak boleh melalui prosedur statistika atau perhitungan melainkan berdasarkan data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjelasan, dan menghasilkan suatu teori sebagai kesimpulan akhir (Madekhan, 2019). Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen fenomena yaitu kolaborasi UMKM dengan startup digital di Kota Makassar.

C. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yang tidak hanya terbatas pada proses pengumpulan dan penyusunan data melainkan juga mencakup analisis interpretasi terhadap hasil data.

D. Sumber Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Kedua jenis data tersebut saling mendukung untuk memperkuat temuan penelitian.

1. Data primer, adalah data yang dikumpulkan langsung dari lokasi penelitian melalui observasi dan wawancara dengan pihak terkait dalam proses pengumpulan data penelitian.
2. Data sekunder, adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah diatur, diolah, dan dipublikasikan. Jenis data ini dapat berupa buku-buku, laporan-

laporan dan komen- dokumen pendukung lainnya yang terkait dengan kollaborasi UMKM dengan startup digital.

E. Informan Penelitian

Pemilihan informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *purposive sampling* merupakan metode pengambilan data yang tidak dilakukan secara acak, melainkan dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu untuk mencapai target atau fokus tujuan yang spesifik dimana informan ini dipilih dari orang-orang yang mengetahui pokok permasalahannya.

Tabel 2. Data Informan Warung Makan

No	Nama	Umur	Keterangan
1	Aprilia Anisah	22	Karyawan
2	Marliana	24	Karyawan
3	Andi Nurlaila	28	Karyawan
4	Reski Ananda	25	Karyawan
5	Farhan	25	Karyawan
6	Ahmad	28	Karyawan
7	Salmiati	49	Pemilik usaha
8	Idris	53	Pemilik usaha

Sumber: Hasil Observasi dan Wawancara

Tabel diatas menjelaskan identitas informan yang menjadi objek penelitian. Data yang cantumkan di atas sebagai informasi yang penting untuk menggambarkan latar belakang responden yang sekiranya dapat mendukung penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan dan pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek yang menjadi fokus. Penelitian melakukan pengamatan langsung terkait kolaborasi UMKM dengan startup digital di kota Makassar dan dampak terhadap manajemen keuangan.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi dua arah yang bertujuan untuk menggali informasi dari sumber informasi. Menurut Yusuf (2014), wawancara merupakan suatu proses interaksi di mana pewawancara berkomunikasi secara langsung dengan sumber informasi yang diwawancarai untuk mendapatkan sebuah informasi untuk penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti memiliki wawancara yang dilakukan secara bebas dengan mengajukan pertanyaan secara fleksibel dengan mengikuti pedoman wawancara yang telah dibuat sebelumnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi dalam bentuk dokumen, tulisan dan gambar yang mencakup keerangan yang dapat memberikan dukungan kepada peneliti. Dokumentasi merupakan

KOLABORASI UMKM DAN STARTUP DIGITAL DI KOTA MAKASSAR DAN DAMPAKNYA TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN

kelengkapan dokumen pada penelitian karena dapat dipercaya atau mempunyai kredibilitas yang tinggi jika didukung oleh foto-foto yang ada.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini bersifat kualitatif yang dilaksanaan sepanjang proses pengumpulan data secara bertahap dalam periode tertentu. Kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus untuk mencapai kejemuhan data.

1. Resduksi Data

Reduksi data merupakan langkah seleksi yang difokuskan pada penyederhanaan dan transformasi data mentah yang timbul dari catatan tertulis lapangan. Thap ini terus berlanjut sepanjang durasi penelitian bahkan dimulai sebelum data sepenuhnya terkumpul, sebagaimana tercermin dalam kerangka penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses penyusunan sekumpulan informasi sehingga memungkinkan untuk mengambil kesimpulan dan tindakan. Penyajian data kualitatif dapat terbentuk teks naratif seperti catatan lapangan, jaringan dan bagan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penlitian kualitatif secara teru-menerus berupaya untuk menarik kesimpulan selama berada di lapangan. Mulai dari awal pengumulan data, penelitian mencari makna objek, mencatat pola-pola yang teratur, menjelaskan fenomena, sebab-akibat dan proposisi. Kesimpulan ini diperlakukan secara fleksibel, tetap terbuka, dan dengan sikap skeptis, meskipun sudah ada penarikan kesimpulan.

H. Teknik Pengabsahan Data

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber melibatkan pemeriksaan data yang diperoleh dari berbagai sumber. Penelitian melakukan pengumpulan dan pengujian melalui hasil pengamatan dan wawancara.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi ini menguji kredibilitas data dengan memeriksa data dari sumber yang sama menggunakan metode yang berbeda. Peneliti mengadakan diskusi untuk memastikan kebenaran data atau kemungkinan kebenaran tersebut mengingat sudut pandang yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Kredibilitas data sering dipengaruhi oleh faktor waktu. Triangulasi waktu digunakan untuk menguji kresibilitas data dengan memeriksa data melalui observasi, wawancara, dan teknik lain pada waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasil pengujian menunjukkan perbedaan dalam data, proses tersebut diulangembali hingga diperoleh kepastian terhadap data (Pratiwi, 2017).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada pembahasan ini peniliti menyajikan hasil penelitian yang diperoleh melalui obsevasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian mendeskripsikan mulai dari kolaborasi UMKM dengan startup digital dan dampak terhadap pengelolaan keuangan dan pertumbuhan usaha.

Kolaborasi UMKM dan Startup Digital di Kota Makassar. UMKM merupakan sekret bisnis yang sangat berpengaruh dan kebanyakan UMKM mengalami kesulitan dalam menjaga keberlangsungan bisnisnya akibat menurunnya permintaan pasar. Namun ditengah tantangan ini, UMKM juga dapat memanfaatkan peluang yang ada untuk membangun keberlangsungan bisnis mereka dengan cara melakukan kolaborasi dengan startup digital. Kolaborasi dengan startup dapat membantu UMKM meningkatkan kualitas produk dan layanan mereka, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperluas jangkauan pasar.

Salah satu contoh kolaborasi antara UMKM dan startup adalah dalam hal pemasaran dan penjualan. Banyak startup yang berfokus pada platform e-commerce dan pemasaran online yang dapat membantu UMKM memperluas jangkauan pasar mereka. Dengan menggunakan platform e-commerce, UMKM dapat menjual produk mereka dengan cara online kepada pelanggan di seluruh Indonesia dan bahkan di luar negeri.

Selain itu, banyak startup juga menyediakan platform untuk meningkatkan keahlian dan keterampilan UMKM dalam berbisnis, seperti pelatihan manajemen keuangan, manajemen bisnis, pengembangan merek, dan pemasaran. Dalam konteks penggunaan teknologi menjadi empat penting untuk memfasilitasi akses pelatihan dan keterampilan bagi UMKM, serta meningkatkan efisiensi operasional bisnis.

Kolaborasi antara UMKM dan startup juga dapat meningkatkan akses pembiayaan bagi UMKM. Sebagian besar UMKM menghadapi kesulitan dalam proses pembiayaan. Namun, banyak startup yang menawarkan layanan pembiayaan alternatif dengan bunga yang lebih rendah dan persyaratannya yang lebih mudah diakses.

Dalam rangka membangun keberlanjutan bisnis UMKM melalui kolaborasi dengan startup, UMKM perlu memiliki pemahaman yang kuat tentang teknologi dan inovasi. Hal ini penting untuk

memaksimalkan manfaat yang diberikan oleh startup dan teknologi dalam mengembangkan bisnis UMKM.

1. Dampak Terhadap Pengeolaan Keuangan dan Pertumbuhan Usaha

Startup dapat membawa dampak yang sangat signifikan terhadap pengelolaan keuangan, baik positif maupun negatif. Pengelolaan keuangan memiliki peran penting dalam mencapai keberhasilan suatu usaha, baik pada usaha besar maupun pada usaha kecil menengah (UMKM). Dampak Startup terhadap pengelolaan keuangan UMKM adalah :

a) Peningkatan Efisiensi

Startup dapat memanfaatkan teknologi untuk mengelola keuangan, seperti software manajemen kas dan analitik prediktif, sehingga dapat memantau arus kas secara real time dan mengidentifikasi masalah potensial sebelum menjadi kritis.

b) Penggunaan Teknologi Baru

KOLABORASI UMKM DAN STARTUP DIGITAL DI KOTA MAKASSAR DAN DAMPAKNYA TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN

Startup cenderung lebih cepat mengadopsi teknologi keuangan (Fintech) untuk memudahkan transaksi, manajemen keuangan, dan pengambilan keputusan.

- c) Fokus pada Analisis Keuangan
Startup perlu memahami peran analisis keuangan dan menggunakan metrik keuangan kunci untuk pemantauan, sehingga dapat mengelola risiko keuangan dengan lebih efektif.
- d) Pembuatan Laporan Keuangan yang Lebih Mudah
Startup digital menyediakan perangkat lunak dan aplikasi yang memungkinkan UMKM mencatat dan memantau transaksi keuangan secara akurat, Laporan keuangan seperti laba rugi dapat dibuat secara otomatis, sehingga mengurangi beban kerja dan meningkatkan kualitas data.
- e) Akses ke Layanan Finansial yang Lebih Mudah
Startup digital dapat memberikan akses ke berbagai layanan finansial seperti pinjaman online, asuransi, dan investasi. Dapat membantu UMKM yang kesulitan mendapatkan akses pembayaran tradisional.

Berikut adalah beberapa cara bagaimana kolaborasi dengan startup dapat membantu pertumbuhan usaha dalam keberlanjutan bisnis:

- a) Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi
Kolaborasi dengan startup dapat membantu UMKM dalam pertumbuhan usaha dengan memanfaatkan teknologi dan inovasi untuk meningkatkan efisiensi operasional, meningkatkan kualitas produk, serta memperluas jangkauan pasar. Startup dapat memberikan solusi teknologi yang inovatif untuk mengatasi masalah operasional atau pemasaran yang dihadapi UMKM seperti aplikasi mobile untuk memperluas jangkauan pasar
- b) Peningkatan Kualitas Produk
Kolaborasi dengan startup juga dapat membantu UMKM dalam meningkatkan kualitas produk dan layanan mereka. Startup dapat memberikan solusi teknologi yang inovatif untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas produksi, seperti alat pemantauan kualitas yang terhubung ke jaringan internet atau sistem manajemen rantai pasokan yang efisien.
- c) Memperluas Jangkauan Pasar
Kolaborasi dengan startup dapat membantu UMKM dalam memperluas jangkauan pasar melalui pemanfaatan teknologi digital. Startup dapat memberi solusi teknologi yang inovatif untuk memperluas jangkauan pasar, seperti platform e-commerce atau aplikasi mobile untuk meningkatkan visibilitas produk UMKM.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kolaborasi UMKM dengan startup digital memberikan banyak manfaat terutama di era digital yang terus berkembang, UMKM dapat memanfaatkan teknologi dan pengetahuan startup untuk meningkatkan efisiensi terhadap UMKM. Terdapat dampak terhadap pengelolaan keuangan dan pertumbuhan usaha seperti, memanfaatkan teknologi digital, seperti peningkatan

efisiensi, penggunaan teknologi baru, fokus pada analisis keuangan, pembuatan laporan keuangan lebih mudah, akses ke layanan finansial lebih mudah, pemanfaatan teknologi dan inovatif, peningkatan kualitas produk dan memperluaskan jangkauan pasar.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar UMKM meningkatkan pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan keuangan untuk memperbaiki efisiensi dan akurasi data. Pemerintah dan startup digital perlu memperluas program pendampingan guna memperkuat literasi digital, akses pembiayaan, serta kemampuan inovasi pelaku UMKM. Selain itu, UMKM perlu mengoptimalkan platform digital untuk pemasaran dan perluasan pasar, serta terus melakukan inovasi produk agar pertumbuhan usaha dapat terjaga secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdi Nizar, Muhammad. (2018). *Teknologi Keuangan (Fintech): Konsep dan Implementasinya di Indonesia*. Warta Fiskal.
- Agus, S., & Irfani. (2020). *Manajemen Keuangan Dan Bisnis : Teori Dan Aplikasi*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Anwar, M. (2019). *Dsara Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan* (pertama). Prenadamedia Group.
- A. Muri Yusuf. 2014. "Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan". Jakarta: prenadamedia group.
- Blank, S. G., & Dorf, B. (2020). *The Startup Owner's Manual Vol. I The Step-by-step Guide For Building a Great Company* (Vol.1).
- Elsalmi, M., et al. (2020). The effect of knowledge collaboration on innovation performance: The moderating role of digital technology. *Proceedings of the 21st CINet Conference on Practicing Continuous Innovation in Digital Ecosystems*, 21, 267-278.
- Fauzy, R., & Ghina, A. (2021). *Desain proposisi Nilai pada Stratup Bidang Pendidikan Menggunakan Value Proposition Design*.
- Fautini, M., & Indrianto, E. (2021). Pengaruh Leverage, Sales Growth, dan Manajemen Laba terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek indonesia. In *Jurnal Ilmu Akutansi* (Vol. 19, Issue 1, pp. 70-87).
- Ibrahim, H. R. (2022). Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah Melalui Pendekatan Inovasi Sosial Dan Collaborative Governance. *Jurnal Ilmu Dan Budaya*, 43(1), 103. <https://doi.org/10.47313/jib.v43i1.1532>

KOLABORASI UMKM DAN STARTUP DIGITAL DI KOTA MAKASSAR DAN DAMPAKNYA TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN

- Kumar, D., Singal, A. K., Bnasal, R., Das, A., Rangarajan, K., & Kumar, A. (2022). Idiopathic brachial plexopathy after pacemaker implant. *Pacing and Clinical Electrophysiology*.
- Lee, J., Lee, H., & Chung, N. (2020). The impact of customers' prior online experience on future hotel usage behavior. *International Journal of Hospitality Management*, 91(January 2019), 102669. <https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2020.102669>
- Lestari, S. (2022). Collaborative Governance dalam Pengembangan UMKM pada Era Revolusi Industri 4.0 di Kabupaten Fakfak. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1349–1358.
- Pratiwi, nuning. (2017). Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi. *Jurnal Ilmiah DInamika Sosial*, 1, 213–214.
- Purba, M., Simanjutak, D., Malau, Y., Sholihat, W., & Ahmadi, E. (2021). The effect of digital marketing and e-commerce on financial performance and business sustainability of MSMEs during COVID-19 pandemic in Indonesia. *International Journal of Data and Network Science*, 5(3), 275–282.
- Purnama Nasrun, A., Nujum, S., & Sufri, M. (2022). Pengaruh Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Mengatasi Kemiskinan Dan Pengangguran Di Kota Makassar. *Jurnal Magister Manajemen Universitas Muslim Indonesia*, 9(1), 78–87. <http://pasca-umi.ac.id/index.php/tata>
- Rahman (2021). “Pengaruh Persepsi Harga, Citra Merek dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Pada 212 Mart di Kota Langsa”. **Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial**. Vol. 13, No. 1 Februari 2021, Hal. 167-174.
- Ries, E. (2010). *The Startup Way. Currency*.
- Sarfiah, S., Atmaja, H., & Verawati, D. (2019). UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(2), 1–189. <https://doi.org/10.31002/rep.v4i2.1952>
- Wicaksana, A., & Rachman, T. (2018). Digitalisasi UMKM. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Vol. 3, Issue 1). <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>